

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang mayoritas penduduknya bekerja di bidang agrikultural sebagai petani. Sektor pertanian ini sangat mendukung pembangunan ekonomi Indonesia karena menyediakan lapangan kerja dan bahan pangan. Pekerja yang mempunyai keluhan kesehatan tertinggi berada di sektor pertanian. Petani berisiko mengalami masalah kesehatan akibat kerja karena kurangnya pengetahuan akan penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (Hayuni, 2021).

Analisis terbaru data *Global Burden of Disease* (GBD) 2019 menunjukkan bahwa sekitar 1,71 miliar orang di seluruh dunia hidup dengan kondisi muskuloskeletal, termasuk nyeri punggung bawah, sakit leher, patah tulang, cedera lain, *osteoarthritis*, amputasi, dan *rheumatoid arthritis*. Sementara prevalensi kondisi muskuloskeletal bervariasi menurut usia dan diagnosis, orang-orang dari segala usia di mana pun di seluruh dunia terpengaruh (WHO, 2022)

International Labour Organization (ILO) dan *National Institute of Occupational Health* (NIOH) pada tahun 2022 bersama-sama menyelenggarakan seminar tentang Standar Diagnostik Penyakit Akibat Kerja. Seminar ini dilatarbelakangi oleh Komisi

Kesehatan Nasional sedang mempertimbangkan untuk merevisi Daftar dan Katalog Nasional Penyakit Akibat Kerja yang menjadi dasar pencegahan dan penanggulangan penyakit akibat kerja. *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) adalah masalah kesehatan terkait pekerjaan yang paling sering dilaporkan. Sekitar 40% dari biaya kompensasi global dialokasikan untuk cedera dan penyakit akibat kerja (ILO, 2022).

Keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) di Indonesia dengan prevalensi tertinggi berdasarkan pekerjaan yang pernah didiagnostik oleh tenaga kesehatan yaitu 11,9% dan berdasarkan diagnostik atau gejala yaitu 24,7%. Prevalensi penyakit *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) tertinggi yaitu pada petani, nelayan dan buruh yaitu 31,2% prevalensi meningkat terus menerus dan mencapai puncaknya antara usia 25-55 tahun (Rovendra et al., 2021).

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi pada tahun 2019 mencatat sekitar 45% masyarakat di Provinsi Jambi bekerja pada sektor informal pada petani atau buruh tani yang mengalami cedera *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) pada bagian punggung 5,5%, anggota gerak atas 36,0% dan anggota gerak bawah 64,4% (Lacok, 2022)

Provinsi Sulawesi Selatan memiliki angka prevalensi *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) dengan jumlah 34.958 kasus, dimana Kabupaten Sidenreng Rappang yang merupakan salah satu daerah sebagai lumbung padi di Provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki

prevalensi *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) sebesar 1,84% pada sektor pertanian (Fitriani, 2022).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh (Astari, 2017) pada petani rumput laut (perempuan) di Kab. Sinjai pada tanggal 15 Maret 2017 terhadap 20 responden 90% mengalami ketidaknyamanan (sakit, nyeri, kaku, pegal dan kesemutan) pada otot dan punggung belakang pada saat bekerja. Dari 20 responden, 81% mengalami sakit pada leher, 45% mengalami keluhan pada bahu kanan dan kiri, 85,5% mengalami keluhan pada punggung, 25% mengalami keluhan pada siku kanan dan kiri, 67,5% mengalami keluhan pada pinggang, 55%.

Dari hasil penelitian terdahulu ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) seperti faktor pekerjaan, faktor lingkungan dan faktor psikososial. Keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) ini dipengaruhi oleh usia, masa kerja, riwayat penyakit, sikap kerja yang salah, durasi kerja yang lama dan beban kerja yang berat (Sari dkk, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh menyebutkan bahwa *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) dapat terjadi karena faktor pekerjaan, personal, lingkungan dan psikososial. Faktor pekerjaan antara lain postur janggal, postur statis, peregangan otot yang berlebihan, aktivitas berulang, frekuensi, durasi dan alat perangkai/genggaman. Faktor pekerjaan antara lain umur, jenis kelamin, kebiasaan merokok, kesegaran jasmani, kekuatan fisik, ukuran tubuh,

masa kerja dan indeks massa tubuh. Faktor lingkungan antara lain suhu, getaran, iluminasi. Sedangkan psikososial antara lain kepuasan kerja, stress mental dan organisasi kerja.

Lapangan pekerjaan utama penduduk di Kabupaten Toraja Utara yang paling dominan adalah di sektor pertanian sebanyak 96.673 orang atau sekitar 79,34 persen. Lapangan usaha pertanian merupakan lapangan usaha yang memberikan kontribusi terbesar dalam pembentukan PDRB Toraja Utara pada tahun 2020 (BPS Toraja Utara, 2020)

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada petani di Desa Tallulolo Kecamatan Kesu Kabupaten Toraja Utara mengeluh nyeri, kaku, pegal serta kebas pada punggung, betis dan leher. Hal tersebut diakibatkan oleh gerakan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan posisi yang tidak nyaman. Berdasarkan hasil observasi tersebut peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor yang berhubungan dengan keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) pada petani di Desa Tallulolo Kecamatan Kesu Kabupaten Toraja Utara Tahun 2021”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah ada hubungan umur dengan keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) pada petani Desa Tallulolo Kecamatan Kesu Kabupaten Toraja Utara?
- b. Apakah ada hubungan beban kerja dengan keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) pada petani Desa Tallulolo Kecamatan Kesu Kabupaten Toraja Utara?
- c. Apakah ada hubungan lama kerja dengan keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) pada petani Desa Tallulolo Kecamatan Kesu Kabupaten Toraja Utara?
- d. Apakah ada hubungan sikap kerja dengan keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) pada petani Desa Tallulolo Kecamatan Kesu Kabupaten Toraja Utara?
- e. Apakah ada hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) pada petani Desa Tallulolo Kecamatan Kesu Kabupaten Toraja Utara?
- f. Apakah ada hubungan aktivitas fisik dengan keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) pada petani Desa Tallulolo Kecamatan Kesu Kabupaten Toraja Utara?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Mengetahui faktor yang berhubungan dengan keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) pada petani Desa Tallulolo Kecamatan Kesu Kabupaten Toraja Utara.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui hubungan umur dengan keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) pada petani di Desa Tallulolo Kecamatan Kesu Kabupaten Toraja Utara.

b. Untuk mengetahui hubungan beban kerja dengan keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) pada petani di Desa Tallulolo Kecamatan Kesu Kabupaten Toraja Utara

c. Untuk mengetahui hubungan lama kerja dengan keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) pada petani di Desa Tallulolo Kecamatan Kesu Kabupaten Toraja Utara.

d. Untuk mengetahui hubungan sikap kerja dengan keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) pada petani di Desa Tallulolo Kecamatan Kesu Kabupaten Toraja Utara.

e. Untuk mengetahui hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) pada petani di Desa Tallulolo Kecamatan Kesu Kabupaten Toraja Utara.

- f. Untuk mengetahui hubungan aktivitas fisik dengan keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) pada petani di Desa Tallulolo Kecamatan Kesu Kabupaten Toraja Utara.

D. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini sarana untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan dan pengalaman peneliti dalam mengaplikasikan semua hal yang diperoleh di bangku kuliah khususnya dalam hal kajian keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs).

- b. Manfaat teoritis

Diharapkan dapat menjadi masukan dalam keilmuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), sebagai sumber bacaan, sumber informasi dan sumber referensi mengenai faktor yang berhubungan dengan keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs).

- c. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan sumber informasi sehingga dapat dijadikan sebagai bahan dalam melakukan intervensi dan kebijakan yang dapat mengurangi angka kecelakaan akibat kerja khususnya keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs).